

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan, mengolah menyusun data dan mengklasifikasikan data kemudian di analisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pelestarian penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu untuk mengetahui kondisi pelestarian dan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian penyu.

3.2 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi upaya pelestarian penyu hijau (*Chelonia mydas*) di desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dilihat dari fasilitas dan kondisi tempat penangkaran penyu
2. Masyarakat Desa Sindangkerta berpartisipasi dalam bentuk tenaga seperti membentuk kelompok pengawas, melestarikan penyu dan wilayah pantai.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (2013:17) “ wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kualitas tempat karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sindangkerta yang berjumlah 6.924 penduduk dengan 2353 kepala keluarga serta 12 RW dan 45 RT.

2. Sampel

Metode sampel yang digunakan peneliti ada dua jenis. Teknik pertama adalah teknik *simple random sampling* (sederhana) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Dalam penelitian ini mengambil sampel masyarakat Desa Sindangkerta yang dekat dengan wilayah konservasi. Teknik yang kedua yaitu teknik *sampling purposive*, yaitu menentukan sampel dengan cara memilih atau menunjuk anggota populasi secara sengaja untuk dijadikan sampel. Dalam teknik ini mengambil kepala Desa Sindangkerta dan Ketua pengelola Pelestarian Desa Sindangkerta.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel

NO	Nama Dusun	Populasi Masyarakat (KK)	Sampel (2%)
1	Cisaat 1	417	9
2	Cisaat 2	367	8
3	Karanganyar	395	7
4	Sindanghurip	446	9
5	Gunung Sabeulah	426	9
6	Sindangsari	302	6
	JUMLAH	2.353	48

Sumber: Hasil pengolahan data 2020

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, baik dalam situasi buatan maupun secara khusus diadakan maupun secara alamiah (lapangan). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui upaya pelestarian penyu hijau (*Chelonia mydas*) di desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam secara langsung dengan jumlah responden sedikit atau kecil. Dengan langsung peneliti menanyai petugas konservasi dan masyarakat yang berkaitan dengan pelestarian penyu.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode perolehan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab kepada responden. Kuesioner ini ditujukan kepada masyarakat Desa Sindangkerta.

4. Studi Literatur

Dengan studi literatur ini penulis dapat mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti untuk melengkapi data data yang sudah terkumpul. Data ini bisa didapatkan dari buku, jurnal, dokumen maupun artikel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk sistematis untuk memecahkan pertanyaan penelitian.

1. Pedoman Observasi

Merupakan alat untuk mengumpulkan data dan berisi pedoman untuk pengamatan langsung ke tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk melakukan wawancara peneliti kuantitatif maupun kualitatif. Untuk pengambilan data melalui tanya jawab pada sumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdapat di lapangan secara relevan dan ilmiah.

3. Pedoman Kuesioner

Cara memperoleh data yang lebih sering digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pedoman ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari Kepala Keluarga yang ada di daerah penelitian.

4. Alat-alat yang digunakan untuk mendukung instrumen penelitian yaitu: *handphone*, alat tulis, dan data monografi.

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/ masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data penelitian yang diperoleh dari lapangan disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian sehingga bisa dijadikan dasar penarikan kesimpulan dan mendapatkan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

a) Seleksi data

Seleksi data adalah tahapan dimana data dipilih yang sesuai dengan kebutuhan serta untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat atau tidak.

b) Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk melihat kedudukan dari jawaban responden pada tiap kategori. Tujuan tersebut akan dicapai dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- 1) Menyediakan lajur sesuai kebutuhan
- 2) Menghitung frekuensi sesuai kebutuhan
- 3) Pengolahan data

c) Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan serta hasil penelitian harus berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018: 147). Sudah jelas dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis kuantitatif sederhana.

a) Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2018 : 147)

Penyajian data yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

b) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan %	= persentase setiap alternatif jawaban
<i>fo</i>	= jumlah frekuensi jawaban
<i>n</i>	= jumlah sampel responden
0%	: tidak ada sama sekali
1% - 24%	: sebagian kecil
25% - 29%	: kurang dari setengah
50 %	: setengahnya
51% - 74%	: lebih dari setengahnya
75% - 99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya

3.7 Langkah-langkah penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman wawancara dan observasi, melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - a) Observasi
 - b) Studi Literatur
 - c) Pengajuan Judul
 - d) Revisi judul dan Rumusan Masalah
2. Tahapan Pengolahan Data
 - a) Pengumpulan Data
 - b) Penyusunan Data yang diperlukan
 - c) Penyusunan Proposal
 - d) Pengolahan Data dan dianalisis data
3. Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang dibuat dan diolah menjadi sumber informasi yang berguna bagi masyarakat umum, lembaga dan pemerintah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2021 dengan kegiatan yang dilakukan ialah observasi awal lapangan, hingga selesai pada bulan Juli 2021 dengan diakhiri kegiatan sidang skripsi sampai penyerahannya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi lapangan						
2	Penyusunan data yang diperlukan						
3	Penyusunan proposal						
4	Ujian proposal						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan data						
7	Analisis data						
8	Penyusunan skripsi						
9	Sidang skripsi						
10	Revisi skripsi						